Edu Sosial:

Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi

Vol. 5 No. 1 April (2025) Hal. 27-35

Submitted: Januari	Revised: Februari	Accepted: Maret

Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi

Eka Putri Maryanti[1], Ahmad Soleh[2], Abd Haris[3]

Coresponden Author : ekaputri@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jambi

Abstrak: Penelitian ini berjudul Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. Tujuan dari penelitian yaitu yang pertama untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. Kedua untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Perkapita terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder berupa data time series dari tahun 2014 hingga tahun 2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perkembangan Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi. Hasil analisis untuk persamaan regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y). Variabel Kesehatan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y). Dan variabel Pendapatan Perkapita (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pendidikan (X1), Kesehatan (X2) dan Pendapatan Perkapita (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi periode 2014-2023.

Kata kunci: Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan Perkapita, Penduduk Miskin

Abstract: This research is entitled The Influence of Education, Health and Per Capita Income on the Number of Poor People in Jambi Province. The aim of the research is first to determine and analyze the development of education, health, per capita income and the number of poor people in Jambi Province. Second, to find out and analyze the influence of education, health and per capita income on the number of poor people in Jambi Province. This type of research is descriptive-quantitative, using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 21.0 program. The data used is secondary data in the form of time series data from 2014 to 2023 obtained from the Central Statistics Agency of Jambi Province. The results of this analysis show that the development of education, health, per capita income and the number of poor people in Jambi Province has fluctuated. The results of the analysis for the partial multiple linear regression equation show that the Education variable (X1) has no significant effect on the Poor Population (Y). The health variable (X2) has no significant effect on the Poor Population (Y). And the Per Capita Income variable (X3) has no significant effect on the Poor Population (Y) in Jambi Province. Simultaneously shows that the variables Education (X1), Health (X2) and Per Capita Income (X3) do not have a significant effect on the Poor Population (Y) in Jambi Province for the 2014-2023 period.

Keywords: *Education, Health, Per Capita Income, Poor Population.*

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan atau masalah utama pembangunan yang sedang dihadapi dan belum sepenuhnya berhasil dapat diselesaikan oleh pemerintah, baik nasional maupun oleh pemerintah daerah. Dalam rangka penanggulangan kemiskinan telah dilakukan penyusunan berbagai macam rencana, program bahkan kegiatan khusus dengan sasaran mengurangi atau menekan jumlah penduduk miskin, upaya yang dilaksanakan tersebut belum sepenuhnya berhasil menurunkan jumlah penduduk miskin secara keseluruhan meskipun pada periode tertentu dapat menurunkan secara signifikan jumlah penduduk miskin. Upaya pengentasan kemiskinan bukan pekerjaan ringan, hal ini disebabkan karena kemiskinan itu sendiri sangat kompleks sifatnya dan multi dimensi, sehubungan dengan hal ini maka untuk memecahkan persoalan diperlukan kebijaksanaan, organisasi dan program serta penduduk yang tepat.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jambi tahun 2019-2023

Tahun	Penduduk Miskin (Jiwa)
2019	274.320
2020	277.800
2021	293.860
2022	279.370
2023	280.680

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi. Jumlah penduduk miskin tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 293.860 jiwa. Dan jumlah penduduk miskin terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 274.320 jiwa yang salah satunya disebabkan oleh tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi pada dampak pandemic covid-19 di Provinsi Jambi.

Menurut (Todaro dan Smith, 2013) penyebab kemiskinan di suatu negara berkembang diakibatkan oleh interaksi dari tingkat pendapatan nasional yang rendah, pendapatan perkapita yang masih rendah, distribusi pendapatan yang timpang, fasilitas dan pelayanan kesehatan yang buruk, dan terakhir fasilitas pendidikan di kebanyakan negara berkembang maupun isi kurikulumnya relatif masih kurang relevan.

Tabel 2. Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2019-2023

Tahun	Pendidikan
2019	8,45
2020	8,55
2021	8,60
2022	8,68
2023	8,81

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa Pendidikan di Provinsi Jambi dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami peningkatan sebesar 8,81. Pendidikan merupakan tujuan

pembangunan yang mendasar untuk membentuk kapabilitas manusia yang lebih luas. Pendidikan adalah hal yang pokok untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga. Pada saat yang sama pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.

Rendahnya pendidikan masyarakat akan mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia seperti rendahnya produktifitas kerja yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kemiskinan.

Tabel 3. Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2019-2023

Tahun	Kesehatan
2019	71,06
2020	71,16
2021	71,22
2022	71,50
2023	71,77

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa Kesehatan di Provinsi Jambi dari tahun 2019 hingga 2023 terus mengalami peningkatan sebesar 71,77. Kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktifitas, sementara keberhasilan pendidikan juga bertumpu pada kesehatan yang baik. Pada saat yang sama, penyebab paling penting dari kesehatan yang buruk di negara- negara berkembang adalah kemiskinan itu sendiri. Namun peningkatan kesehatan dan pendidikan dapat membantu keluarga untuk keluar dari jebakan lingkaran setan kemiskinan. Kesehatan juga sebagai indikator yang sangat penting dalam mengurangi angka kemiskinan, semakin bagus kesehatan maka akan mendorong seseorang untuk berproduktifitas dengan baik. Selain itu, pendapatan perkapita juga dapat dijadikan sebagai alat menilai kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4. Pendapatan Per kapita Provinsi Jambi tahun 2019-2023

Tahun	Per kapita
2019	41.139
2020	41.811
2021	42.914
2022	44.540
2023	46.007

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2023

Pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa Pendapatan Per kapita di Provinsi Jambi dari tahun 2019 juga mengalami peningkatan hingga tahun 2023 sebesar 46.007. Pembangunan ekonomi yang dipandang sebagai adanya kenaikan dalam pendapatan per kapita masyarakat, yang merupakan cerminan dari kesejahteraan masyarakat. Apabila

terkait PDRB sama atau rendah dari tingkat pertumbuhan penduduk, maka pendapatan perkapita tetap/turun, yang berarti pertumbuhan PDRB tidak memperbaiki kesejahteraan.

Tingginya persentase penduduk miskin di suatu wilayah akan berpengaruh pada rendahnya daya beli masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini karena umumnya pendapatan penduduk miskin tersebut sangat rendah sehingga dari segi pendapatan perkapita juga rendah, apalagi rata-rata jumlah anggota rumah tangga penduduk miskin umumnya lebih banyak dari rumah tangga penduduk tidak miskin sehingga rata-rata pendapatan perkapita penduduk tersebut relatif lebih rendah.

Oleh karena permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Perkapita mempengaruhi jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi. Peneliti ini membahas mengenai "Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Per kapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jambi".

Metode Penelitian

Metode analisis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada data-data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data sekunder dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, yang mana data tersebut juga di publikasikan di website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: 1) Data Pendidikan yaitu menggunakan data Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) yang bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi periode 2014-2023. 2) Data Kesehatan yaitu menggunakan data Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) yang bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi periode 2014-2023. 3) Data Pendapatan Per kapita yaitu menggunakan data PDRB dibagi jumlah penduduk yang bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi periode 2014-2023. 4) Data Penduduk Miskin yaitu menggunakan data jumlah penduduk miskin yang bersumber dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi periode 2014-2023.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yakni Uji F, Uji t dan Uji Determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1161081,338	4085478,029		,284	,786
Pendidikan	-42489,489	61055,730	-1,665	-,696	,513
1					
Kesehatan	-9754,172	60902,607	-,508	-,160	,878
Pendapatan Perkapita	4,206	10,499	1,741	,401	,703

a. Dependent Variable: Penduduk Miskin

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat hasil terhadap masing-masing variabel yaitu Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Per kapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin dapat dianalisis sebagai berikut :

Dari hasil uji-t diketahui nilai t hitung untuk pengaruh variabel Pendidikan (X1) terhadap Penduduk Miskin (Y) lebih besar dari 0,05 yaitu (0,513 > 0,05). Artinya bahwa secara parsial Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi.

Berikutnya dari hasil uji-t diketahui nilai t hitung untuk pengaruh variabel Kesehatan (X2) terhadap Penduduk Miskin (Y) lebih besar dari 0,05 yaitu (0,878 > 0,05). Artinya bahwa secara parsial Kesehatan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi.

Sedangkan dari hasil uji-t diketahui nilai t hitung untuk pengaruh variabel Pendapatan Per kapita (X3) terhadap Penduduk Miskin (Y) lebih besar dari 0,05 yaitu (0,703 > 0,05). Artinya bahwa secara parsial Pendapatan Per kapita (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134671331,822	3	44890443,941	,595	,641b
	Residual	452754108,178	6	75459018,030		
	Total	587425440,000	9			

Dependent Variable: Penduduk Miskin

Predictors: (Constant), Pendapatan Perkapita, Pendidikan, Kesehatan

Berdasarkan tabel 6 di atas, dari hasil pengujian diperoleh bahwa nilai F signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu (0,641 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi periode 2014-2023.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479a	,229	-,156	8686,71503

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Perkapita, Pendidikan, Kesehatan

Dari tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,479 yang artinya hubungan variabel independen dan variabel dependen tergolong sedang. Sementara R Square sebesar 0,229 hasil perhitungan statistik ini berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 22,9% Penduduk Miskin dipengaruhi oleh Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan Per kapita sedangkan sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y). Selanjutnya penelitian (Handayani, 2017) menunjukkan pendidikan berpengaruh terhadap penduduk miskin. Hal ini tidak sejalan dengan Bank Dunia (1990), dalam laporannya dihadapan anggota PBB bertitel ― Proverty and Human Development" mengatakan bahwa : Pembangunan manusia tidak hanya diutamakan pada aspek ekonomi, tapi yang lebih penting ialah mengutamakan aspek pendidikan secara universal bagi kepentingan diri orang miskin guna meningkatkan kehidupan sosial ekonominya. Hal ini dikarenakan mayoritas mata pencaharian masyarakat Provinsi Jambi adalah bertani, berjualan dan melaut (istilah dalam bahasa Jambi mencari ikan di sungai batanghari). Untuk menjadi petani masyarakat tidak harus bisa memiliki pendidikan yang tinggi. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa meskipun mereka tidak dapat berpendidikan tinggi akan tetapi mereka masih bisa bekerja dan menghasilkan uang.

Rata-rata lama pendidikan di Provinsi Jambi hanya 7 tahun atau tergolong pada pendidikan Sekolah Dasar (SD). Artinya pendidikan di Provinsi Jambi masih tergolong rendah, dan hal inilah yang menyebabkan tingkat Pendidikan di Provinsi Jambi belum mampu mengentaskan tingkat kemiskinan dengan optimal. Dapat dikatakan standar pendidikan yang terjadi di lapangan untuk diterima menjadi tenaga kerja formal adalah 15 hingga 16 tahun lama pendidikan atau setara dengan Diploma 3 (D3) dan Strata 1 (S1).

Pengaruh Kesehatan Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kesehatan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y). Sejalan dengan hasil penelitian (Sumitra, 2014) yang menyatakan bahwa kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Padang. Walaupun dalam penelitian ini secara statistik kesehatan tidak

berpengaruh signifikan terhadap penduduk miskin, namun variabel ini tetap merupakan variabel yang tidak dapat di abaikan begitu saja karena kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan produktivitas seseorang. Tingkat pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja. Jika tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat meningkat maka produktivitas juga akan meningkat dan selanjutnya meningkatkan pendapatan. Peningkatan pendapatan masyarakat akan mempengaruhi tingkat kemiskinan dalam suatu daerah (Darma, 2012).

Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pendapatan Per kapita (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Tony Wirawan (2015) yang menyatakan bahwa PDRB Per Kapita secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Pendapatan perkapita yang diukur dari PDRB Perkapita tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan PDRB perkapita yang terjadi tidak selalu diikuti oleh penurunan kemiskinan di Provinsi Jambi, yang mana dapat dilihat dari data PDRB per kapitadan data Penduduk Miskin di Provinsi Jambi tahun 2014-2023.

Peningkatan pendapatan per kapita erat kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Siregar & Ritonga, 2018). Pendapatan yang tinggi meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga kebutuhan mendasar, baik makanan maupun non makanan dapat terpenuhi. Jika setiap orang memiliki pendapatan dan mampu memenuhi kebutuhan mendasar, maka tingkat kesejahteraan akan meningkat, sebaliknya jumlah penduduk miskin akan berkurang. Begitu pula dengan penelitian lain menunjukkan pendapatan perkapita berpengaruh terhadap penduduk miskin (Azizah, 2018); (Iqbal, 2018).

Hal ini disebabkan karena pertama bertambahnya jumlah penduduk miskin lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk yang bertambah pendapatan perkapitanya, kedua pendapatan perkapita merupakan PDRB dibagi jumlah penduduk namun penyumbang terbesar PDRB adalah kalangan penduduk yang menengah keatas sehingga pendapatan perkapita meningkat tetapi pendapatan perkapita untuk penduduk miskin tidak meningkat, dan terjadinya ketimpangan pendapatan yang semakin tinggi antara penduduk miskin dan penduduk kaya. Dan juga indikator yang digunakan dalam menghitung pendapatan masyarakat adalah UMP (Upah Minimum Provinsi) karena UMP merupakan standar upah yang dapat diterima masyarakat di Provinsi Jambi. Namun, tidak semua perusahaan yang ada di Provinsi Jambi menggunakan standar upah yang sudah ditentukan oleh pemerintah dalam membayar gaji pegawai, khususnya pada perusahaan-perusahan menengah kebawah. Pendapatan adalah ukuran kesejahteraan masyarakat di suatu daerah untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dan sebaliknya, peningkatan pendapatan masyarakat akan mengurangi kemiskinan.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah: 1) Secara simultan atau bersama-sama (Uji-F) ini diperoleh bahwa Variabel Pendidikan (X1), Kesehatan (X2) dan Pendapatan Per kapita (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi periode 2014-2023. 2) Secara parsial (Uji-t) menunjukan bahwa Variabel Pendidikan (X1) dan Kesehatan (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan Pendapatan Per kapita (X3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Penduduk Miskin (Y) di Provinsi Jambi periode 2014-2023. Saran dari penelitian ini ialah: 1) Untuk mengurangi kemiskinan melalui pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan dan menambah jumlah beasiswa bagi murid berprestasi dan murid kurang mampu sehingga mereka akan tetap mengikuti pembelajaran sampai lulus tanpa ada hambatan biaya yang bisa mengakibatkan putus nya sekolah. 2) Untuk mengurangi kemiskinan melalui kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan jaminan kesehatan atau bantuan kesehatan dan fasilitas gratis bagi masyarakat kurang mampu. Untuk meningkatkan pendapatan per kapita dapat dilakukan dengan memberikan lapangan pekerjaan yang luas, memberikan pelatihan dan pembinaan bagi masyarakat kurang mampu sehingga mereka dapat melatih skill dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Daftar Pustaka

Azizah, E. W., Sudarti, S., & Kusuma, H. (2018). Pengaruh pendidikan, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 2(1), 167-180.

Badan Pusat Statistik Daerah Provinsi Jambi 2014-2023. Jambi Dalam Angka, Katalog BPS.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Dalam Angka 2018. Jambi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Badan Pusat Statistik. (2022). Sosial dan Kependudukan: Kemiskinan. Retrieved from Badan Pusat Statistik: Badan Pusat Statistik. (2019). Sosial dan Kependudukan: Tenaga Kerja. Retrieved from Badan Pusat Statistik:

Badan Pusat Statistik. 2018. Analisis Penyusunan Kinerja Makro Ekonomi dan Sosial Jawa Timur Tahun 2018. Surabaya : BPS.

Darma Rika S, Munawaroh, Dita Puruwita, 2012. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendaptan per kapita, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi, Universitas Negrai Jakarta, Volume X, Nomor 2, Agustus 2012. econosains.com

Handayani, S. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah 2011- 2015. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Iqbal Banyu Sunarya, D. I. (2018). Analisis Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendidikan, Kesehatan, Pengangguran, Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2015. Bandung: FEB UNPAD.

Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu. Informatika: Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu, 6(1), 1–10

Sumitra, Dian Pera. "Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang." Pendidikan Ekonomi 4.2 (2014): 29987.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2013). Pembangunan Ekonomi Edisi 11 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.